

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Modal kerja diperlukan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan karena modal kerja memiliki kepentingan terhadap tinggi rendahnya profitabilitas dalam mencapai tujuan setiap perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang sediaan, dan aktiva lancar lainnya (Kasmir, 2013:250). Perusahaan harus memenuhi modal kerja jika kelebihan ataupun kekurangan karena hal ini dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan sehingga harus mempunyai modal yang lebih besar dari kebutuhan yang diperlukan, tetapi jika lebih kecil dari modal yang dimiliki akan mengganggu kegiatan operasional perusahaan. Adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan hal ini memberikan kerugian karena dana yang tersedia tidak digunakan untuk kegiatan perusahaan (Julkarnain, 2013).

Kemampuan untuk menjaga profitabilitas perusahaan sebaiknya dengan melakukan investasi sebagian modal kerjanya. Profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (Iriani, 2013). Pengukuran profitabilitas pada penelitian ini mengacu pada *return on assets* (ROA). Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan

total aset (kekayaan) yang dipunyai perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut (Mamduh, 2014:157).

Pengelolaan modal kerja akan berpengaruh terhadap profitabilitas jika terjadi pembengkakan modal kerja sehingga perusahaan akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan profitabilitas. Perusahaan dalam melakukan investasi akan mengetahui bagaimana perputaran modal kerja setiap periodenya. Perputaran modal kerja menunjukkan keefektifan modal kerja pada periode tertentu. Dalam pengukurannya digunakan perhitungan rasio sehingga mengetahui seberapa banyak modal tersebut berputar selama periode tertentu. Variabel penelitian yang digunakan adalah perputaran modal kerja bersih, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Menurut Julkarnain (2013) menyatakan apabila perputaran modal kerja mengalami peningkatan setiap tahunnya, berarti arus dana yang kembali ke perusahaan akan semakin lancar. Arus dana yang kembali ke perusahaan merupakan kas masuk yang berputar setiap periodenya yang berguna untuk mengetahui seberapa efektivitas perusahaan dalam mengelola dana kasnya untuk menghasilkan pendapatan. Kondisi dimana perputaran piutang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan piutang semakin efektif dan efisien sehingga profitabilitas perusahaan akan terus meningkat. Tingkat persediaan di dalam perusahaan sangat dipengaruhi oleh seberapa besar penggunaan sumber daya yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Hal ini perusahaan dapat mengetahui tingkat perputaran persediaannya.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *food and beverages*, tekstil dan *consumer goods*. Ketiga perusahaan ini memiliki hubungan dalam kehidupan masyarakat guna untuk memenuhi kebutuhannya. Menurut tingkat kebutuhannya terdapat tiga kebutuhan yang sangat umum yaitu kebutuhan primer, kebutuhan sekunder dan kebutuhan tersier. Dalam penelitian ini perusahaan *food and beverages*, tekstil dan *consumer goods* bergerak pada kebutuhan primer dan sekunder. Kebutuhan primer dan sekunder sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam berbagai kondisi perekonomian. Makanan, minuman dan pakaian adalah kebutuhan terkait fisiologis manusia yang perlu dipenuhi setiap hari. Hal ini akan menyebabkan kompetisi di ketiga sektor tersebut menjadi sangat tajam, terlebih menjelang MEA di tahun 2016. Adanya MEA di tahun 2016 mendatang akan semakin banyak produk-produk asing yang masuk ke dalam negeri. Semakin maraknya produk asing yang masuk ke dalam negeri, maka masyarakat akan semakin tertarik untuk memenuhi kebutuhannya mengkonsumsi produk luar negeri. Persaingan yang semakin ketat menuntut perputaran modal kerja yang semakin cepat pada jenis ketiga perusahaan tersebut.

Perkembangan akan fenomena pada perusahaan *food and beverages*, tekstil dan *consumer goods* mengenai pengaruh perputaran modal kerja bersih, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan pada profitabilitas masih memerlukan pembuktian lebih lanjut. Penelitian diantaranya dilakukan oleh Nina (2013) menyatakan bahwa pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010. Hal yang

sama dilakukan oleh I Gusti Ayu (2014) menyatakan bahwa perputaran persediaan, perputaran piutang, perputaran kas dan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013.

Hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh Julkarnain (2013) dalam penelitiannya memberikan hasil bahwa perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran modal kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return on investment*. Hal yang sama dilakukan oleh Nina (2013) menunjukkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010. Penelitian yang sama dilakukan oleh Sutanto (2012) menunjukkan bahwa hanya sebagian perputaran modal kerja bersih memiliki dampak yang signifikan terhadap *return on assets* perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti memberikan hasil yang berbeda, maka penulis tertarik untuk mengetahui signifikansi atau tidaknya pengaruh perputaran modal kerja bersih, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan pada profitabilitas di perusahaan *food and beverages*, tekstil dan *consumer goods* sehingga menarik bagi penulis untuk meneliti tentang “Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Pada Profitabilitas di Perusahaan *Food and Beverages*, Tekstil dan *Consumer Goods* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. apakah perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh pada profitabilitas di perusahaan *food and beverages*, tekstil dan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?,
2. apakah perputaran kas secara parsial berpengaruh positif signifikan pada profitabilitas di perusahaan *food and beverages*, tekstil dan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?,
3. apakah perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif signifikan pada profitabilitas di perusahaan *food and beverages*, tekstil dan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?,
4. apakah perputaran persediaan secara parsial berpengaruh positif signifikan pada profitabilitas di perusahaan *food and beverages*, tekstil dan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?,
5. apakah perputaran modal kerja bersih secara parsial berpengaruh positif signifikan pada profitabilitas di perusahaan *food and beverages*, tekstil dan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. untuk menguji pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara simultan pada profitabilitas di perusahaan *food and beverages*, tekstil dan *consumer goods*,
2. untuk menguji pengaruh perputaran kas secara parsial pada profitabilitas di perusahaan *food and beverages*, tekstil dan *consumer goods*,
3. untuk menguji pengaruh perputaran piutang secara parsial pada profitabilitas di perusahaan *food and beverages*, tekstil dan *consumer goods*,
4. untuk menguji pengaruh perputaran persediaan secara parsial pada profitabilitas di perusahaan *food and beverages*, tekstil dan *consumer goods*,
5. untuk menguji pengaruh perputaran modal kerja bersih secara parsial pada profitabilitas di perusahaan *food and beverages*, tekstil dan *consumer goods*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mencoba menjelaskan bagaimana pengelolaan modal kerja di perusahaan *food and beverages*, tekstil dan *consumer goods*. Hal ini diharapkan penelitian dapat memberikan manfaat mengenai pengelolaan modal kerja pada ketiga perusahaan tersebut baik secara teoritis maupun empiris. Berdasarkan hal tersebut adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi manajemen perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehubungan dengan pengaruh pengelolaan modal kerja pada profitabilitas di perusahaan *food and beverages*, tekstil dan *consumer goods*,

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas bagi peneliti untuk dapat mempelajari lebih jauh mengenai pengaruh pengelolaan modal kerja pada profitabilitas di perusahaan *food and beverages*, tekstil dan *consumer goods*,

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi sumber bacaan untuk kajian pembelajaran bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dengan topik yang sejenis.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibagi dalam beberapa bab dan pembahasan yang berkaitan satu sama lain. Adapun sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisi sub bab yaitu latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang menjelaskan penelitian yang dilakukan sebelumnya dan membandingkannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Pada bab ini juga menjelaskan landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai cara yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian secara sistematis. Pada bab ini berisi tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB VI GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini diuraikan mengenai gambaran dari subyek yang menjadi penelitian serta menjelaskan analisis data yang dilakukan pada penelitian ini, meliputi analisis deskriptif, analisis regresi linear sederhana, dan analisis regresi linear berganda yang menggunakan pengujian hipotesis. Pada bab ini juga menjelaskan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran dari hasil penelitian.